

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sektor keuangan memegang peranan yang sangat signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor keuangan perbankan mendapatkan perhatian yang sangat lebih oleh investor sebagai lokasi penanaman modal. Hal ini dibuktikan dari nilai *trading* sektor perbankan menjadi nilai terbesar diantara sektor lainnya dengan nilai 458.566 (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Nilai total *trading* mengindikasikan seberapa besar jumlah total saham yang diperdagangkan dalam suatu periode. Karena itu pemilihan sektor perbankan sebagai suatu objek penelitian yakni mengingat nilai dari kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh sektor perbankan memiliki nilai dari kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh sektor perbankan memiliki nilai yang paling besar jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

Kapitalisasi pasar dapat diartikan sebagai nilai keseluruhan harga dari saham suatu perusahaan. Perhitungan ini akan menggambarkan kondisi perusahaan tersebut apakah mengalami keberhasilan maupun kegagalan. Oleh sebab itu semakin besar nilai kapitalisasi yang dimiliki maka akan mengindikasikan semakin baik kinerja yang dimiliki suatu periode. Jumlah kapitalisasi pasar yang dimiliki sektor perbankan tahun 2019 yakni sebesar 2.303.146 (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Sektor keuangan terutama perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki suatu peran perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana. Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan, sektor jasa keuangan merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan, sehingga upaya pendalaman keuangan menjadi sangat penting baik dari pasar keuangan maupun institusi keuangan, dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko dan stabilitas sistem keuangan.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini menjadi tantangan besar bagi setiap perusahaan bank untuk menemukan upaya agar dapat mempertahankan nilai perusahaannya. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar di setiap Negara dalam segala sektor termasuk sektor perbankan. Ekonomi yang terjadi di masa pandemi ini tentu akan mengurangi konsumsi masyarakat dan terjadi penurunan daya beli di masyarakat. Mengingat peran bank sebagai lembaga intermediasi, tentu kejadian ini sangat berpengaruh terhadap perbankan karena apabila ekonomi masyarakat menurun, maka mereka akan cenderung mengurangi pengeluaran yang kurang penting, mengurangi investasi atau bahkan akan lebih sering mengambil uang di bank. Tidak hanya itu, masalah lainnya adalah ketika ekonomi masyarakat menurun, maka nasabah akan kesulitan dalam membayar kredit ditengah pandemic. Dan perlu diingat bahwa perbankan sangat penting perannya dalam pertumbuhan ekonomi di setiap negara.

Salah satu fungsi perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yang berdasarkan pada Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 2 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pentingnya eksistensi dan kedudukan lembaga perbankan memiliki maksud membuat surat untuk mendapatkan pengaturan dari tataran konstitusi hingga pengaturan ditataran teknis.

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan maka dapat menggunakan salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2009:2). Hal tersebut dapat diartikan jika terjadi efektivitas manajemen perusahaan maka tingkat laba yang dihasilkan akan meningkat, peningkatan laba merupakan salah satu indikasi dari kenaikan harga saham perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat diprediksi meningkatkan kinerja perusahaan sehingga investor dan kreditor dapat mengurangi risiko investasinya.

Karakteristik perusahaan dilihat dari bagaimana kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data-data keuangan.

Penilaian terhadap imbal hasil saham dilakukan oleh investor terkait keputusan membeli dan menjual saham. Beberapa penelitian tentang karakteristik perusahaan terhadap harga saham dengan menggunakan indikator yang bervariasi memberikan hasil yang bervariasi. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).

ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku Prastowo (2005: 9).

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak.

ROE merupakan tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) merupakan perbandingan antara laba bersih dan ekuitas Bambang Riyanto (2010: 335). Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau laba bersih per lembar saham biasa Kasmir (2008: 115). Tingkat EPS yang tinggi menggambarkan kemampuan laba perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan pendapat kepada para pemegang saham tinggi.

**Tabel 1.1 Kinerja Keuangan dan Rata-Rata Harga
Saham Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan Tahun 2017-2019**

Variabel	Tahun		
	2017	2018	2019
ROA (%)	1,36	1,30	4,32
ROE (%)	8,88	8,16	7,05
EPS (Rp)	162,96	124,03	133,18
Harga Saham (Rp)	2658,207	2863,483	3132,552

Sumber: Idx Annualy Statistics 2017-2019 data diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan yaitu ROA pada tahun 2019 meningkat dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 dan 2018 ROA menukur kemampuan suatu bank menghasilkan keuntungan dari asset yang dimilikinya.

Semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas bank semakin baik dari segi penggunaan asset. Sebaliknya apabila ROA yang negatif disebabkan oleh laba suatu perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk mengasilkan laba. Terjadinya penurunan ROE pada tahun 2018-2019 yaitu disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu memaksimalkan sumber dayanya (ekuitas) untuk mencetak profit/laba yang besar.

Terlihat EPS dari tahun 2017 sampai tahun 2018 menurun, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan, faktor-faktor penyebab menurunnya EPS yaitu laba bersih turun jumlah saham beredar tetap, laba bersih turun jumlah saham beredar naik/bertambah dan yang ketiga adalah laba bersih meningkat jumlah saham beredar meningkat signifikan sehingga membuat nilai rasio EPS turun. Sedangkan jika EPS meningkat, berarti perusahaan mampu mengasilkan kenaikan laba bersih sehingga investor akan memperoleh keuntungan laba per lembar yang semakin besar. Kenaikan harga saham dari tahun 2017-2019 menurut analisis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apliliony, menghijaunya saham-saham bank tersebut akibat kondisi ekonomi Indonesia yang masih cukup baik. Selain itu, kinerja perusahaan-perusahaan sektor financial masih mencetak pertumbuhan yang baik.

Menurut Hartanto, analisis panin sekuritas menambahkan penyebab naiknya harga saham dari tahun 2017 hingga 2019 bank-bank tersebut juga karena adanya dividen yang lumayan tinggi. Ada juga faktor ketidakpastian global yang menyebabkan pelaku pasar lebih cenderung mencari saham-saham yang dinilai aman.

Berdasarkan Pernyataan yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian "**PENGARUH ROA, ROE DAN EPS TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Apakah *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa masukan kepada perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang yang bertujuan memberikan informasi yang relevan bagi para calon investor.

2. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sumbangan pemikiran kepada calon investor untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam perubahan harga saham, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor dalam menentukan pilihan berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk belajar dan mempraktekkan hal-hal yang telah dipelajari selama kuliah, serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisa khususnya tentang pasar modal.

4. Bagi Peneliti lain

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, lebih terarah dan sistematis serta mencegah kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam penelitian ini, pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam perubahan harga saham perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.